

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian mengenai strategi guru aqidah akhlak dalam menerapkan pendidikan karakter islami siswa menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, tempat, atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Dengan pendekatan kualitatif semua fakta berupa kata-kata, maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumentasi terkait lainnya. Disajikan dan digambarkan apa adanya.<sup>1</sup>

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J Moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif adalah:

1. Memiliki latar alamiah.
2. Manusia sebagai alat.
3. Analisis data secara induktif.
4. Teori dari dasar.
5. Penelitian bersifat deskriptif.
6. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
7. Desain bersifat sementara.
8. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.

---

<sup>1</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), 160-162

9. Hasil penelitian disepakati bersama.<sup>2</sup>

Noeng Muhajir di dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif” mengatakan: “dalam suatu penelitian, metodologi menjadi sangat penting bagi seorang peneliti, ketetapan dalam menggunakan suatu metode akan dapat menghasilkan data yang tepat pula dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah”.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Zainal Arifin, penelitian kualitatif adalah:

Penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat diatas berarti penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini mendeskripsikan strategi guru aqidah akhlak dalam menerapkan pendidikan karakter siswa diperlukan pengamatan yang mendalam dan kegiatan ditempuh melalui pendekatan kualitatif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri dengan bantuan orang lain bertindak sebagai instrument kunci sekaligus sebagai pengumpul data. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif

---

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), 8-13.

<sup>3</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ibid, h.151

<sup>4</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 29.

mutlak dilakukan.<sup>5</sup> Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam hal ini peneliti mengetahui secara rinci tentang strategi guru aqidah akhlak dalam menerapkan pendidikan karakter serta bagaimana faktor penghambat dan pendukungnya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting. Hal itu dilakukan karena peneliti merupakan instrument kunci yaitu sebagai pengumpul data, analisis dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Kehadiran peneliti dilatar belakangi penelitian untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan kenyataan yang ada. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat non partisipan . satu hal yang penting menjadi catatan adalah tingkat keterlibatannya dalam mengamati orang-orang dan aktivitasnya. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti tidak ikut ambil dalam obyek

---

<sup>5</sup> Ali Anwar, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah* (Kediri: IAIT Press, 2009), 18.

yang diteliti.<sup>6</sup> Namun demikian, kehadiran peneliti dalam penelitian ini, diketahui keberadaannya oleh para informan.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengadakan studi pendahuluan terhadap lokasi penelitian untuk melakukan pengenalan terhadap lingkungan MTsN Kediri 2 secara umum. Maksudnya disini adalah peneliti ingin mengetahui informan dan mengajukan surat izin penelitian kepada pihak yang berwenang disekolah tersebut.

#### **D. Sumber Data**

Dalam melakukan penelitian, sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>7</sup> Data yang peneliti kumpulkan dari MTsN Kediri II adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Jika dicermati dari segi sifatnya, maka data yang dikumpulkan adalah data kualitatif berupa kata-kata dan perilaku. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti perlu menentukan sumber data dengan baik, karena data tidak akan diperoleh tanpa adanya sumber data.

Dengan demikian yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek yang terdiri dari guru Aqidah Akhlak, staf guru dan murid serta dokumen yang berkaitan dengan kelas VIII MTs.N II Kediri. Sumber data pada penelitian ini peroleh dari:<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 142

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

<sup>8</sup>Ibid., 114-115.

## 1. Observasi

Metode observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas segala yang telah diselidiki dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti.<sup>9</sup> Observasi yang penulis amati didalam metode ini meliputi kegiatan siswa, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana. Selain itu, peneliti melibatkan langsung dari dekat untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan kegiatan serta aktifitas obyek guru dan siswa.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.<sup>10</sup> Adapun data yang ingin diraih dengan tehnik ini adalah mengenai strategi guru aqidah akhlak dalam menerapkan pendidikan karakter islami siswa kelas VIII di MTsN II Kediri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang artinya barang-barang tertulis didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan

---

<sup>9</sup> Dewa Ketutu Sukardi, *Pengantar Teori Konseling* (Jakarta: Galia Indonesia, 1985). 110

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan* ( Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2009), 15.

harian dan sebagainya.<sup>11</sup> Dokumen ini digunakan untuk keperluan penelitian yang berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya alamiah, sesuai dengan konteks. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya MTsN II Kediri
- b. Letak geografis MTsN II Kediri
- c. Data guru dan karyawan MTsN II Kediri
- d. Data siswa MTsN II Kediri
- e. Sarana dan prasarana MTsN II Kediri
- f. Struktur organisasi MTsN II Kediri
- g. Visi dan misi MTsN II Kediri

#### **E. Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 148.

berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.<sup>12</sup> Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

### **1. Wawancara Mendalam**

Secara sederhana, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>13</sup> Sedangkan Menurut S. Nasution, “wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yang merupakan semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi”.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Imam Gunawan metode “wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara”.<sup>15</sup> Kaitannya dengan penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan beberapa informan untuk memperoleh data yang diperlukan tersebut.

Peneliti mengadakan wawancara mendalam yang merupakan cara utama yang dilakukan peneliti dalam melakukan kualitatif. Hal ini seperti yang dikemukakan Djam’an Satori yaitu “datanya berhubungan dengan makna-makna yang berada di balik perilaku atau situasi sosial yang terjadi”.<sup>16</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 308-309.

<sup>13</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*.135.

<sup>14</sup>S. Nasution, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). 113.

<sup>15</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160.

<sup>16</sup>Djam’an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 132.

Di sini penelitalah yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian.

Peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur.<sup>17</sup> Ada 3 macam wawancara menurut Sugiono yaitu:

a. Wawancara Terstruktur.

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam teknik ini peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah dipersiapkan. Dalam wawancara ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama. Alat bantu yang dapat digunakan dalam wawancara antara lain tape recorder, gambar brosur dan sebagainya.

b. Wawancara Semiterstruktur

yaitu pelaksanaan wawancara ini lebih bebas jika dibandingkan dengan Wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang di wawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini pendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 319-321.

c. Wawancara Tak Terstruktur

Adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman yang digunakan dalam wawancara jenis ini hanyalah berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Peneliti ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, khususnya menggali pandangan subyek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat guna menjadi dasar pengumpulan data, yang menjadi obyek dalam metode ini adalah informan yang menjadi sumber data. Wawancara mendalam diarahkan untuk mendapatkan data tentang keteladanan, pembiasaan serta faktor pendukung dan penghambat dari Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Menerapkan Pendidikan Karakter islami Pada Siswa Kelas VIII di MTsN II Kediri.

**2. Observasi Partisipan (*participant observation*)**

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.<sup>18</sup> Metode observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti

---

<sup>18</sup>Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. 143.

terjadi dalam kenyataan dan gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang diselidiki.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.<sup>20</sup> Sehingga penggunaan metode ini mengharuskan peneliti untuk hadir langsung dilokasi penelitian.

Dengan hadir dilokasi penelitian, peneliti berusaha untuk memperhatikan dan mencatat gejala yang timbul pada siswa kelas VIII di MTsN II Kediri, dalam kaitannya dengan strategi guru aqidah akhlak dalam menerapkan pendidikan karakter islami sampai pada fokus penelitian.

Setelah melakukan observasi biasanya peneliti di rumah membuat catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu bagian deskripsi dan reflektif. Dengan demikian metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat tentang obyek yang diteliti serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun instrumennya menggunakan pedoman observasi.

---

<sup>19</sup>Nasution, *Metodologi Research*. 106.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 310.

### 3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, presentasi, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.<sup>21</sup> Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada dan merupakan tempat untuk menyiapkan sejumlah data dan informasi. Dalam praktiknya peneliti diberi dokumen resmi oleh pihak sekolah dalam bentuk berkas-berkas, surat keputusan, visi-misi, dan arsip-arsip lain yang memadai. Teknik ini dilakukan peneliti dengan mengumpulkan dokumen tertulis maupun tidak tertulis dari lokasi penelitian, secara langsung maupun dari luar lokasi penelitian yang berkaitan dengan pokok penelitian.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang meliputi, sejarah berdirinya MTsN II Kediri, keadaan guru dan siswa kelas VIII, letak geografis, keadaan gedung, dan sarana dan prasarana belajar MTsN II Kediri.

Peneliti akan melakukan pencatatan secara lengkap setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data. Karena itu pengumpulan data dilakukan secara rutin agar bisa menemukan data-data yang baru dan berakhir jika sudah memenuhi yang dibutuhkan peneliti.

---

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. 236.

Dengan demikian dianggap telah diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kajian ini.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga peneliti menggunakan ketiga metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi agar saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Dengan ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid.

Dengan demikian teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan mewawancarai kepala MTsN II Kediri, guru pengampu mata pelajaran aqidah akhlak, murid dan juga pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini. Sedangkan observasi di lokasi penelitian mulai sebelum kegiatan penelitian dilakukan hingga kegiatan penelitian diakhiri. Adapun teknik dokumentasi untuk menelaah arsip-arsip yang disimpan di MTsN Kediri II seperti mengenai profil, sejarah berdirinya, sarana prasarana, keadaan murid, guru, beserta gambar-gambar (foto-foto) yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **F. Analisis Data**

Suatu langkah yang sangat penting setelah data terkumpul adalah analisis data, sebab dengan menganalisis data tersebut akan memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan obyek dan hasil penelitian.

analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian.<sup>22</sup> Upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini proses penelitian data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto dan sebagainya. Data-data tersebut telah terkumpul dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual, serta analisis saya lakukan melalui tiga jalur, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

### **1. Reduksi data**

Adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dibuat dengan membuat ringkasan, mengembangkan system pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.<sup>23</sup>

Menurut Miles dan Huberman reduksi data adalah:

Proses pemilihan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikn gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya”.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Angkasa, 1993), 171

<sup>23</sup> Moleong, *Metodologi penelitian*, 103

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 338.

Dalam Penelitian ini melalui seleksi terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut. Adapun tujuan akhir reduksi data tersebut, memahami data yang telah dikumpulkan dan memikirkan peluang-peluang pengumpulan.

## **2. Penyajian data**

Adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi bentuk sederhana serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## **3. Penarikan kesimpulan**

Adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan dilapangan. Dan untuk memenuhi keabsahan data mengenai strategi guru aqidah akhlak dalam menerapkan pendidikan karakter siswa kelas VIII di MTsN Kediri II, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

## 1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>25</sup> Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data dan juga keikutsertaan peneliti tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

## 2. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. dalam pandangan Moleong, “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.<sup>26</sup> Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode. Menurut Moleong triangulasi sumber adalah:

Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sedangkan triangulasi metode adalah pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian

---

<sup>25</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*. 175.

<sup>26</sup> *Ibid.*, 178.

beberapa teknik pengumpulan data dan kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>27</sup>

Peneliti juga menggunakan teknik pemeriksaan metode, yaitu dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen lain yang telah terkumpul.

### **3. Ketekunan pengamatan**

Dalam teknik ketekunan pengamatan ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti secara berkesinambungan pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal faktor yang diteliti sudah dapat di fahami.<sup>28</sup> Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian lain. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda. Adapun prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan kualitatif adalah sebagai berikut.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup>Ibid.

<sup>28</sup> Ibid.,177

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. 17-22.

1. Tahap pembuatan rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, merumuskan hipotesis, memilih pendekatan dan menentukan variable dan sumber data. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap ini dilakukan dengan cara menentukan dan menyusun instrument, mengumpulkan data, analisis data, dan menarik kesimpulan.

3. Tahap pembuatan laporan penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.